

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X AK-2 khususnya pada standar kompetensi Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di SMK Negeri 1 Kabanjahe T.A.2011/2012, hal ini dapat dilihat pada siklus I terdapat 16 orang siswa yang aktivitasnya aktif (45,71%), 18 orang siswa yang aktivitasnya cukup (51,43%), 1 orang siswa yang aktivitasnya pasif (2,86%). Di siklus II diperoleh hasil observasi aktivitas yakni 32 orang siswa aktif (91,43%), 3 orang siswa cukup (8,5%), dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori pasif . Secara klasikal pada siklus I sebesar 45,71% dan siklus II sebesar 91,43%, mengalami peningkatan sebesar 45,72%.
2. Disamping dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator And Explaining* ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari Siklus I hasil belajar yang diperoleh 23 orang siswa (65,71%) yang hasil belajarnya tuntas memenuhi KKM, dan 12 orang siswa (34,29%) yang tidak tuntas dengan rata-rata nilai 69,30. Kemudian di pos tes siklus II diperoleh 32 orang siswa (91,43%) yang

hasil belajarnya tuntas dan memenuhi KKM, dan 3 orang siswa (8,57%) yang hasil belajarnya tidak tuntas dengan rata-rata nilai 84,64. Persentase ketuntasan mengalami peningkatan sebesar 25,72%,

3. Adanya hubungan yang positif antara aktivitas dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $r_{hitung} = 0,86 > r_{tabel} 0,334$ maksudnya apabila aktivitas tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi sebesar 0,86 dan $D = 74\%$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan aktivitas terhadap hasil belajar sebesar 74 % sedangkan 26% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu jika aktivitas meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat.
4. Dari perhitungan uji t yang dilakukan didapat hasil uji t aktivitas belajar dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,34 > 1,99$ dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha 5\%$ dengan $dk = 35 + 35 - 2 = 68$ yang menyatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan sebesar 3,35 dari siklus I ke siklus II dan untuk hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,60 > 1,99$ dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha 5\%$ dengan $dk = 35 + 35 - 2 = 68$ yang menyatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan sebesar 3,61 dari siklus I ke siklus II dari penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator And Explaining* di kelas X AK2 SMK Negeri I Kabanjahe Tahun Pelajaran 2011/2012.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan :

1. Kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator And Explaining* agar tetap dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar bagi guru bidang studi akuntansi khususnya pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Tahap Pelaporan
2. Disarankan bagi guru agar terus melanjutkan menggunakan kolaborasi model pembelajaran ini dan melakukan pendekatan individual bagi siswa yang belum tuntas, agar siswa yang belum tuntas menjadi tuntas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sama namun dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi akuntansi.